

# **PANDUAN ADMINISTRASI KEUANGAN STIE MUJAHIDIN TOLITOLI**

## **PENDAHULUAN**

Aplikasi administrasi keuangan dalam praktik di STIE Mujahidin Tolitoli sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba. Pedoman ini akan membahas bagaimana aturan dan prinsip-prinsip administrasi keuangan dalam pengaturannya. Dalam hal ini administrasi keuangan dilaksanakan berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Pedoman ini akan membahas administrasi keuangan berdasarkan ketentuan administrasi keuangan yang dikembangkan pada STIE Mujahidin Tolitoli.

## **STRUKTUR DANA DI STIE MUJAHIDIN TOLITOLI**

Struktur dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli terdiri atas:

1. **Dana Lancar** (*Current Funds*), adalah dana yang dikelola oleh institusi untuk mengelola kekayaan atau sumber daya (*resources*) yang akan digunakan dalam rangka membiayai kegiatan operasional sehari-hari. *Current funds* ini dibagi menjadi dua, yaitu dana yang penggunaannya tidak ada batasan (*unrestricted current fund*) dan dana yang penggunaannya terbatas pada tujuan tertentu (*restricted current fund*).
2. **Dana Pinjaman** (*Loan Funds*), adalah dana yang dikelola untuk mengumpulkan dana-dana yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman baik kepada pegawai maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan institusi.
3. **Dana Abadi** (*Endowment Funds*) adalah dana yang dikumpulkan dan kemudian dikelola oleh STIE Mujahidin Tolitoli tidak untuk penggunaan jangka pendek. Dana ini bisa dimanfaatkan untuk penggunaan jangka pendek.
4. **Dana Anuitas dan Pensiun** (*Annuity and Life Income Funds*) adalah semacam dana pensiun yang dikelola oleh STIE Mujahidin Tolitoli.

5. **Dana Pembangunan** (*Plant Funds*) adalah dana yang dikumpulkan dengan tujuan penggunaan berupa pembangunan gedung, fasilitas, dan aktiva tetap lainnya.

Administrasi keuangan STIE Mujahidin serupa dengan akuntansi dana untuk Perguruan Tinggi, yang mencatat pendapatan dan belanja untuk masing-masing dana, menggunakan anggaran untuk merencanakan dan memonitor operasi, dan juga menggunakan sistem beban pemesanan (*encumbrances*) untuk mencatat pesanan pembelian yang dilakukan, memiliki transaksi dan transfer antar dana, serta menyajikan neraca serta laporan operasi untuk periode berjalan.

Administrasi keuangan untuk STIE Mujahidin Tolitoli memisahkan antara dana terikat (*restricted funds*) dan dana tidak terikat (*unrestricted funds*). Pembatasan (*restriction*) yang dimaksud berasal dari pihak eksternal STIE Mujahidin Tolitoli. Pihak manajemen STIE Mujahidin Tolitoli juga dapat menyisihkan uang untuk tujuan tertentu. Namun, manajemen tidak boleh membatasi penggunaan suatu dana. Sehingga ketika istilah pembatasan digunakan dalam administrasi keuangan STIE Mujahidin Tolitoli, hal itu mengacu pada pembatasan dari pihak eksternal STIE Mujahidin Tolitoli atas penggunaan suatu dana, bukan mengacu pada penyisihan dana secara internal.

Seperti dapat dilihat pada Gambar 1, ada tiga laporan keuangan yang harus dibuat oleh STIE Mujahidin Tolitoli, yaitu:

1. Laporan pendapatan, belanja, dan beban lainnya (*statement of current funds revenues, expenditures, and other changes*)
2. Laporan perubahan saldo dana (*statement of changes in fund balance*)
3. Neraca kombinasi (*combined balance sheet*)

Secara ringkas, administrasi keuangan STIE Mujahidin dan pelaporannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Kelompok Dana						
	Lancar		Pinjaman	Abadi	Anuitas dan Pensiunan	Pembangunan
	Tidak Terikat	Terikat				
Dasar Akuntansi	Akrual	Pendapatan Diakui saat Dana dibelanjakan	Pemasukan atau sumbangan (contribution) dan transfer langsung dicatat sebagai kredit pada saldo dana.  Dana untuk dibelanjakan ditansfer ke Dana Lancar, kecuali untuk belanja modal dan pelunasan utang, yang dicatat pada Dana Pembangunan.			
Laporan Keuangan	Laporan Pendapatan dan Belanja					
	Laporan Perubahan Saldo Dana					
	Neraca (Kombinasi)					

Gambar 1. Administrasi Keuangan STIE Mujahidin Tolitoli dan Pelaporannya

## DANA LANCAR TIDAK TERIKAT

Dana lancar tidak terikat (*Unrestricted Current Fund*) mencatat dana yang dapat dibelanjakan untuk menjalankan aktivitas utama dari STIE Mujahidin Tolitoli dan yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Dana Lancar Tidak Terikat serupa dalam tujuan dengan Dana Umum pada entitas pemerintah.

Dalam akuntansi untuk Dana Lancar Tidak Terikat adalah dasar akrual, seperti yang digunakan untuk entitas komersial. Namun, sebagai ganti laba bersih (*net income*), selisih antara pendapatan dan belanja dicatat sebagai perubahan bersih atas saldo dana (*net change to fund balance*).

Bagian keuangan dari STIE Mujahidin Tolitoli biasanya menyiapkan rincian anggaran menurut fungsi, obyek, departemen, dan kelompok belanja. Pencatatan ayat jurnal untuk anggaran ini serupa dengan yang dicatat dalam akuntansi pemerintahan. Format jurnal anggaran adalah sebagai berikut:

Anggaran Pendapatan	xxx	
Estimasi Belanja		xxx
Saldo Dana		xxx

Ayat jurnal anggaran tersebut ditutup pada akhir periode.

Selain itu, seperti telah disinggung sebelumnya, akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli juga menggunakan sistem *encumbrances* untuk mencatat pesanan pembelian yang dilakukan. Dengan sistem ini, ketika dilakukan pesanan pembelian, maka dicatatlah ayat jurnal berikut:

Beban Belanja	xxx	
Cadangan Beban Belanja		xxx

Setelah pesanan diterima, maka jurnal di atas dibalik senilai proporsi pesanan yang diterima, dan dilakukan pencatatan atas nilai pesanan yang sebenarnya diterima:

Cadangan Beban Belanja	xxx	
Beban Belanja		xxx

Belanja	xxx	
Kas		xxx

Dalam akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

## Pendapatan dan Belanja

Sehubungan dengan pendapatan (*revenue*) dan belanja (*expenditure*), dalam akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

### a. Remisi Uang Kuliah dan Piutang Tak Tertagih

Uang kuliah atau SPP (tuition and fees) adalah sumber pendapatan utama dari Dana Lancar Tidak Terikat. Dalam akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli, jumlah uang kuliah yang seharusnya terkumpul berdasarkan tarif

standar diakui secara penuh sebagai pendapatan. Beasiswa dan remisi (potongan) uang kuliah yang diberikan STIE Mujahidin Tolitoli, termasuk piutang tak tertagih dicatat sebagai belanja. Meskipun banyak beasiswa yang terdapat di sebuah STIE Mujahidin Tolitoli, dalam Dana Lancar Tidak Terikat hanya dicatat beasiswa yang disponsori langsung oleh STIE Mujahidin Tolitoli. Beasiswa lain yang berasal dari alumni atau perusahaan yang dikelola oleh STIE Mujahidin Tolitoli dicatat dalam kelompok dana yang lain.

**b. Pengembalian Uang Kuliah**

Akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli mengharuskan pengembalian uang kuliah (untuk mahasiswa yang mengundurkan diri) dicatat sebagai pengurangan pendapatan. Ketika pengembalian kepada mahasiswa tersebut disetujui, STIE Mujahidin Tolitoli mendebit pendapatan dari uang kuliah dan mengkredit kas atau piutang.

**c. Sesi Perkuliahan yang Berlangsung pada Dua Periode**

Suatu sesi perkuliahan mungkin dimulai pada suatu periode berjalan namun baru diselesaikan pada periode berikutnya. Akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli mengharuskan bahwa uang kuliah yang dipungut untuk sesi perkuliahan tersebut diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sesi perkuliahan tersebut paling banyak diselenggarakan, bersama dengan seluruh belanja yang berhubungan dengan sesi perkuliahan tersebut. Jika uang kuliah dipungut pada periode berjalan namun sesi perkuliahan kebanyakan diselenggarakan pada periode berikutnya, maka STIE Mujahidin Tolitoli mencatat pemungutan uang kuliah sebagai debit pada kas dan kredit pada pendapatan tangguhan (*deferred revenue*). Pendapatan tangguhan, beserta belanja tangguhan (*deferred expeditured*) jika ada, kemudian diakui sebagai pendapatan dan belanja yang sesungguhnya pada periode berikutnya.

**Transfer dan Penyisihan Dana**

Seperti dalam akuntansi pemerintahan, akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli juga memiliki beragam transfer antardana. Namun, dalam

akuntansi dana untuk STIE Mujahidin Tolitoli terdapat istilah khusus yaitu transfer wajib (*mandatory transfer*) dan transfer tidak wajib (*nonmandatory transfer*). Transfer wajib adalah transfer dana lancar ke dana lainnya untuk memenuhi ketentuan dari pihak eksternal dalam suatu perjanjian. Transfer tidak wajib adalah transfer serupa namun ditentukan sendiri oleh pihak STIE Mujahidin Tolitoli untuk berbagai tujuan. Transfer tidak wajib juga dapat dilakukan dari dana lainnya ke dalam dana lancar. Transfer wajib dan tidak wajib dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan yang berhubungan dengan dana lancar serupa dengan transfer antardana dalam akuntansi pemerintahan.

Manajemen STIE Mujahidin Tolitoli juga dapat menyisihkan uang dalam dana lancar tidak terikat untuk tujuan tertentu di masa depan. Penyisihan yang disebut dana yang penggunaannya ditetapkan atau dialokasikan oleh dewan (*board-designated funds*) ini adalah penyisihan internal yang serupa dengan penyisihan laba ditahan (*retained earnings*) dalam entitas komersial. Manajemen dapat menetapkan atau mencabut penyisihan tersebut menurut kebijakannya sendiri.

### **Investasi**

Investasi dilaporkan pada nilai wajar (*fair value*) dalam neraca suatu institusi publik. Pendapatan investasi, termasuk perubahan dalam nilai wajar investasi untuk periode berjalan, harus dilaporkan sebagai pendapatan (*revenue*) dalam laporan entitas yang sesuai.

### **Sumbangan**

STIE Mujahidin Tolitoli mencari pemasukan dari alumni, perusahaan, dan lembaga eksternal untuk memperbaiki program dan aktivitas pendidikannya. Selain itu, STIE Mujahidin Tolitoli juga dapat mencari pemasukan tambahan dari lembaga-lembaga internalnya. Lembaga-lembaga yang menjadi bagian integral dari STIE Mujahidin Tolitoli juga memiliki dana lancar serta dana-dana lainnya yang disatukan dalam laporan keuangan STIE Mujahidin Tolitoli.

Yang perlu diperhatikan adalah pemisahan antara sumbangan yang mengikat (*restricted contributions*) dengan sumbangan yang tidak mengikat (*unrestricted*

contributions). Sumbangan yang mengikat yang diterima dicatat dalam dana lancar terikat dan dibelanjakan sesuai dengan batasannya. Sumbangan yang tidak mengikat dicatat dalam dana lancar tidak terikat dan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan STIE Mujahidin Tolitoli yang telah ditentukan. Beberapa pemasukan dapat berbentuk dana abadi dimana pokok dananya (*principal*) harus dikelola selama periode tertentu. Pemasukan ini dicatat dalam rekening dana abadi yang terpisah.

Pemasukan yang berupa properti diakui sebagai pendapatan pada nilai wajarnya. Sedangkan pemasukan yang berupa jasa, seperti jasa dari mahasiswa lama untuk melaksanakan program orientasi bagi mahasiswa baru, biasanya tidak dicatat oleh STIE Mujahidin Tolitoli

### **Depresiasi**

Semua organisasi nirlaba, termasuk STIE Mujahidin Tolitoli, harus melaporkan depresiasi (penyusutan) dalam laporan keuangan untuk tujuan eksternalnya. Depresiasi harus dilaporkan sebagai belanja (*expenditures*) dalam dana yang menggunakan aktiva bersangkutan selama periode berjalan.

Serupa dengan dana umum dalam akuntansi pemerintahan, dana lancar juga dapat mengakuisisi aktiva, namun terbatas pada aktiva lancar/jangka pendek. Jadi, tidak ada aktiva jangka panjang yang dilaporkan dalam dana lancar. Aktiva jangka panjang dilaporkan dalam dana pembangunan terpisah yang digunakan untuk mencatat akuisisi aktiva tetap dengan dana yang berasal baik dari dana lancar maupun dana pembangunan sendiri. Akan tetapi untuk akuisisi aktiva tetap dalam nilai yang besar tidak boleh menggunakan dana yang berasal dari dana lancar, namun harus menggunakan dana yang berasal dari dan dicatat sebagai dana pembangunan.

### **Ilustrasi Transaksi Dana Lancar Tidak Terikat**

Berikut adalah ilustrasi transaksi dari STIE Mujahidin Tolitoli selama tahun 20X6. STIE Mujahidin Tolitoli memiliki tahun buku yang berakhir sama dengan akhir tahun ajarannya (30 Juni). Di bawah ini adalah saldo neraca STIE Mujahidin

Tolitoli per 30 Juni 20X5 yang menjadi saldo awal untuk periode tahun 20X6 (dalam ribuan rupiah):

<b>STIE Mujahidin Tolitoli</b> <b>Neraca – Dana Lancar</b> <b>30 Juni 20X5</b> (dalam ribuan rupiah)	
<b>Aktiva</b>	
Tidak Terikat:	
Kas	55.000
Investasi, pada nilai wajar	180.000
Piutang Usaha	98.000
Dikurang: Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(10.000)
Persediaan, pada mana yang lebih rendah, biaya atau pasar	40.000
Beban dibayar di muka	10.000
Total aktiva tidak terikat	373.000
Terikat:	
Kas	56.000
Investasi, pada nilai yang wajar	83.000
Piutang Usaha	84.000
Dikurang: Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(4.000)
Total Aktiva Terikat	219.000
Total dana Lancar	592.000
<b>Kewajiban dan Saldo Dana</b>	
Tidak Terikat:	
Utang Usaha	50.000
Beban yang masih harus dibayar	8.000
Deposit mahasiswa	18.000
Utang pada dana lainnya	60.000
Beban yang ditangguhkan	10.000
Saldo dana:	
Tidak dialokasi	227.000
Diatur oleh Dewan	-
Total Tidak Terikat	373.000
Terikat:	
Utang Usaha	3.000
Saldo Dana	216.000
Total Terikat	219.000
Total Dana Lancar	592.000

## PENDAPATAN (*REVENUE*)

Setelah dihitung, jika seluruh mahasiswa yang terdaftar di STIE Mujahidin Tolitoli membayar uang kuliahnya pada tarif standar, maka STIE Mujahidin Tolitoli akan memperoleh pendapatan dari uang kuliah sebesar Rp. 1.310.000. Dari jumlah tersebut, STIE Mujahidin Tolitoli berencana memberikan remisi



(potongan) uang kuliah total senilai Rp. 45.000 sedangkan sisanya harus dibayar tunai oleh para mahasiswa. Tidak berapa lama kemudian, karena satu dan lain hal maka sebagian mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli mengundurkan diri dan menarik uang kuliah yang telah mereka bayarkan total senilai Rp. 20.000. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(1) Kas	1.265.000	
Piutang	45.000	
Pendapatan-Uang Kuliah		1.310.000

(2) Pendapatan-Uang Kuliah	20.000	
Kas		20.000

Karena berstatus badan hukum milik negara, maka STIE Mujahidin Tolitoli masih mendapat subsidi dari pemerintah senilai Rp 650.000. Selain itu, STIE Mujahidin Tolitoli juga mendapat tambahan dana dari pemerintah senilai Rp 20.000 yang berasal dari dana lancar terikat sehubungan dengan riset pengobatan kanker sebagai penggantian biaya overhead. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(3) Kas	670.000	
Pendapatan-Apropriasi Pemerintah		650.000
Pendapatan-hibah dan kontrak Pemerintah		20.000

STIE Mujahidin Tolitoli juga memperoleh pendapatan dari donasi alumninya senilai Rp 425.000. di samping juga memperoleh pendapatan dari pengelolaan Dana Abadi senilai Rp 255.000,- Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(4) Kas	425.000	
Pendapatan-Subangan, Hibah, dan Kontrak Pribadi		425.000

(5) Kas	225.000	
Pendapatan-Dana Abadi dan Pendapatan Investasi		225.000

Setelah dihitung investasi yang tercatat dala Dana Lancar ternyata mengalami kienaikan nilai wajar (fair value) senilai Rp 10.000. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(6) Kas	10.000	
Pendapatan-Dana Abadi dan Pendapatan Investasi		10.000

Unit-unit tambahan/lainnya (*auxiliary enterptises*) milik STIE Mujahidin Tolitoli, di antaranya<sup>6a</sup> adalah kantin, memperoleh pendapatan senilai Rp 1.100.000. Dari jumlah itu, senilai Rp 1234.000 masih dalam bentuk piutang Rp 9.000 diperkirakan tidak tertagih sedangkan sisanya telah diterima secara tunai. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(7) Kas	977.000	
Piutang	123.000	
Belanja-Usaha Tambahan	9.000	
Penyisihan Piutang Tak tertagih		9.000
Pendapatan-Usaha Tambahan		1.100.000

Terakhir, pada tahun 20x6 terdapat pokok dari Dana Abadi yang sudah jatuh tempo senilai Rp 20.000 dan dapat digunakan dalam Dana Lancar Tidak Terikat. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(8) Kas	20.000	
Pendapatan-Dana Abadi Jatuh Tempo		20.000

## **BELANJA (*EXPENDITURES*)**

Rincian belanja dari STIE Mujahidin Tolitoli dapat dilihat pada ayat jurnal di bawah. Dari jumlah belanja tersebut, Rp. 2.003.000 dibayar tunai, Rp.73.000 secara kredit, senilai Rp. 40.000 merupakan penggunaan dari persediaan dan perlengkapan yang ada, Rp. 10.000 merupakan beban dibayar

dimuka yang jatuh tempo pada tahun 20X6, dan Rp.79.000 merupakan belanja dari dana lainnya yang nantinya harus diganti oleh dana lancar. Sebagai catatan, termasuk dalam belanja yang dimaksud adalah penggantian biaya overhead untuk riset pengobatan kanker senilai Rp.20.000 (lihat jurnal 3). Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(9)	Belanja-Pengajaran	1.480.000	
	Belanja-Riset	50.000	
	Belanja-Pelayanan Publik	65.000	
	Belanja-Dukungan Akademik	125.000	
	Belanja-Pelayanan Mahasiswa	100.000	
	Belanja-Dukungan Institusional	275.000	
	Belanja-Operasi dan Pemeliharaan Bangunan	110.000	
	Kas		2.003.000
	Persediaan		40.000
	Beban dibayar di muka		10.000
	Utang		63.000
	Utang dibayar dimuka		10.000
	Utang kepada dana lain		79.000

Remisi uang kuliah yang telah ditetapkan di awal total senilai Rp. 45.000 akhirnya diberikan kepada beberapa mahasiswa pilihan dari STIE Mujahidin Tolitoli . Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(10)	Belanja-Beasiswa	45.000	
	Piutang		45.000

Terakhir, belanja dari unit-unit usaha tambahan milik STIE Mujahidin Tolitoli dicatat pada ayat jurnal sebagai berikut:

(11)	Kas	906.000	
	Kas		906.000

## Transfer

Berikut ini adalah data-data mengenai transfer antardana yang terjadi selama tahun 20X6 untuk STIE Mujahidin Tolitoli.

<b>Transfer Wajib</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Tujuan</b>
Ke Dana Pembangunan	Rp. 120.000	Pelunasan utang
Ke Dana Pembangunan	85.000	Perbaikan dan penggantian aktiva
Ke Dana Pinjaman	1.000	Pemenuhan ketentuan kontrak

<b>Transfer Tidak Wajib</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Tujuan</b>
Ke Dana Pinjaman	Rp. 15.000	Penambahan jumlah dana
Ke Dana Abadi	275.000	Pembentukan Dana Abadi
Ke Dana Pembangunan	35.000	Penambahan jumlah dana
Ke Dana Abadi	30.000	Pembagian keuntungan investasi

Jumlah transfer wajib ke Dana Pembangunan sebesar Rp.120.000 dialokasikan senilai Rp. 75.000 untuk unit-unit usaha tambahan milik STIE Mujahidin Tolitoli, demikian pula jumlah transfer wajib ke Dana Pembangunan sebesar Rp. 85.000 dialokasikan senilai Rp. 35.000 untuk unit-unit usaha tambahan tersebut. Adapun ayat jurnal untuk mencatat data-data transfer antardana di atas adalah sebagai berikut:

(12)	Transfer Wajib-Pokok dan Bunga ke Dana Pembangunan	120.000	
	Transfer Wajib-Pembaruan dan Penggantian ke Dana Pembangunan	85.000	
	Transfer Wajib-Menysuaikan Hibah ke Dana Pinjaman	1.000	
	Kas		206.000

(13)	Transfer Tidak Wajib ke Dana Pinjaman	15.000	
	Transfer Tidak Wajib ke Dana Abadi	275.000	
	Transfer Tidak Wajib ke Dana Pembangunan	35.000	
	Transfer Tidak Wajib dari Dana Abadi		30.000
	Kas		295.000

### Transaksi Lain

Berikut adalah ayat-ayat jurnal untuk beberapa transaksi lainnya yang berhubungan dengan neraca Dana Lancar dari STIE Mujahidin Tolitoli :

(14)	Investasi	55.000	
	Kas		55.000

(15)	Kas	88.000	
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	10.000	
	Piutang Usaha		98.000

(16)	Persediaan	45.000	
	Kas		45.000

(17)	Beban dibayar di muka Kas	14.000	14.000
------	------------------------------	--------	--------

(18)	Utang	50.000	
	Utang dibayar di muka	8.000	
	Utang kepada dana lain	60.000	
	Kas		118.000

(19)	Kas	5.000	
	Kredit yang ditangguhkan		5.000

(20)	Depositi Mahasiswa	3.000	
	Kas		3.000

Terakhir, manajemen STIE Mujahidin Tolitoli menyisihkan Rp. 50.000 dari saldo dana untuk riset di masa depan. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(21)	Saldo Dana	50.000	
	Cadangan untuk Penelitian yang Dialokasikan oleh Dewan		50.000

## Dana Lancar Terikat

Dana dalam Dana Lancar Terikat dapat digunakan untuk tujuan operasional dari STIE Mujahidin Tolitoli sesuai batasan yang ditetapkan pihak eksternal yang mensponsori dana tersebut. Penerimaan dana dengan pembatasan (restriction) dicatat sebagai peningkatan dalam kas dan saldo dana, namun tidak diakui sebagai pendapatan sampai ketentuan yang membatasi penggunaan dana tersebut dipenuhi dan dana dibelanjakan sesuai dengan cara yang telah ditetapkan.

Format ayat jurnal penerimaan dana dalam Dana Lancar Terikat adalah sebagai berikut:

Kas	XXX	
Saldo Dana		XXX

Format ayat jurnal ketika dana tersebut dibelanjakan adalah sebagai berikut:

Belanja	XXX	
Saldo Dana	XXX	
Kas		XXX
Pendapatan		XXX

Jadi, dalam Dana Lancar Terikat pendapatan tidak diakui sampai belanja yang sesuai dengan tujuan tertentu telah dilakukan.

### **Ilustrasi Transaksi Dana Lancar Terikat**

Berikut adalah ilustrasi lanjutan dari transaksi-transaksi STIE Mujahidin Tolitoli selama tahun 20X6.

### **Pendapatan dan Penambahan Saldo Dana Lainnya**

STIE Mujahidin Tolitoli menerima dana untuk Dana Lancar Terikat dari pemerintah senilai Rp. 300.000 yang penggunaannya dibatasi pada riset pengobatan kanker, jumlah ini termasuk Rp. 20.000 sebagai penggantian biaya overhead yang dicatat dalam Dana Lancar Terikat [(lihat jurnal (3))]. Selain itu STIE Mujahidin Tolitoli juga menerima dana dari sebuah lembaga swasta senilai Rp. 250.000 yang penggunaannya dibatasi pada pengembangan “Pusat Rekayasa Teknologi”. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(22)	Kas	300.000	
	Saldo Dana		300.000
(23)	Kas	250.000	
	Saldo Dana		250.000

Selama tahun 20X6, STIE Mujahidin Tolitoli membelanjakan uang senilai Rp.212.000 untuk riset pengobatan kanker dan Rp.190.000 untuk pengembangan “Pusat Rekayasa Teknologi”. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(24)	Saldo Dana	212.000	
	Pendapatan-Hibah dan Kontrak Pemerintah		212.000
(25)	Saldo Dana	190.000	
	Pendapatan-Sumbangan, Hibah dan Kontrak Pribadi		190.000

Selain itu, STIE Mujahidin Tolitoli juga menerima pendapatan dari pengelolaan Dana Abadi senilai Rp. 105.000 yang penggunaannya dibatasi pada belanja untuk pengembangan program S-1. Ayat jurnalnya sebagai berikut:

(26)	Kas	105.000	
	Pendapatan-Dana Abadi dan Pendapatan Investasi		105.000

### Belanja dan Pengurangan Saldo Dana Lainnya

Dari keterangan tentang pendapatan dalam Dana Lancar Terikat di atas juga dapat diketahui bahwa belanja yang dilakukan dengan menggunakan Dana Lancar Terikat adalah total senilai Rp. 507.000 (riset pengobatan kanker senilai Rp. 212.000, pengembangan “Pusat Rekayasa Teknologi” senilai Rp.190.000, pengembangan progra S-1 senilai Rp.105.000). Dari jumlah total tersebut, Rp. 7.000 masih berupa utang yang harus dilunasi kemudian. Rincian belanja tersebut dapat dilihat pada ayat jurnal berikut:

(27)	Belanja-Pengajaran	245.000	
	Belanja-Riset	200.000	
	Belanja-Pelayanan Publik	12.000	
	Belanja-Beasiswa	50.000	
	Kas		500.000
	Saldo Dana		7.000

Dari keterangan untuk jurnal (22) diketahui bahwa dana dari pemerintah senilai Rp. 300.000 untuk riset pengobatan kanker sudah termasuk Rp. 20.000 sebagai penggantian biaya overhead yang dicatat dalam Dana Lancar Terikat [lihat jurnal (3)]. Ketika belanja penggantian biaya overhead ini dilakukan dan dicatat pada Dana Lancar terikat [lihat keterangan untuk jurnal (9)] maka dana Lancar Terikat dibuatlah ayat jurnal berikut:

(28)	Saldo Dana	20.000	
	Kas		20.000

Setelah diteliti, senilai Rp. 14.000 dari Dana Lancar Terikat yang telah diterima sebelumnya ternyata ketentuan yang membatasinya tidak dapat penuh oleh STIE Mujahidin Tolitoli sehingga harus dikembalikan. Ayat jurnalnya adalah sebagai berikut:

(29)	Saldo Dana	14.000	
	Kas		14.000

### Transaksi Lain

Berikut adalah ayat-ayat jurnal untuk beberapa transaksi lainnya yang berhubungan dengan neraca Dana Lancar dari STIE Mujahidin Tolitoli :

(30)	Investasi	41.000	
	Kas		41.000

(31)	Kas	46.000	
	Piutang		46.000
(32)	Utang	3.000	
	Kas		3.000

## LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan STIE Mujahidin Tolitoli untuk tahun buku yang berakhir tanggal 30 Juni 20X6 disajikan pada beberapa figur berikut:

STIE Mujahidin Tolitoli		
Neraca – Dana Lancar		
30 Juni 20X6		
(dalam ribuan rupiah)		
	20X6	20X5
<b>Aktiva</b>		
Tidak Terikat:		
Kas	95.000	55.000
Investasi	245.000	180.000
Piutang	123.000	98.000
-/- Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(9.000)	(10.000)
Persediaan	45.000	40.000
Beban dibayar di muka	14.000	10.000
Jumlah Tidak Terikat	513.000	373.000
Terikat:		
Kas	179.000	56.000
Investasi	124.000	83.000
Piutang	38.000	84.000
-/- Penyisihan Piutan Tak Tertagih	(4000)	(4000)
Jumlah Terikat	337.000	219.000
Jumlah Dana Lancar	850.000	592.000
<b>Kewajiban dan Saldo Dana</b>		
Tidak Terikat:		
Utang	63.000	50.000
Utang dibayar di muka	10.000	8.000
Deposit mahasiswa	5.000	18.000
Utang pada dana lain	79.000	60.000
Kredit ditangguhkan		
Saldo dana		
Tidak dialokasikan	281.000	227.000
Dialokasikan Dewan	50.000	-
Total Tidak Terikat	513.000	373.000
Terikat:	7.000	3.000
Utang		
Saldo Dana	330.000	216.000
Total Terikat	337.000	219.000
Total Dana Lancar	850.000	592.000



<b>STIE Mujahidin Tolitoli</b> <b>Laporan Pendapatan, Belanja, dan Beban Lainnya – Dana Lancar</b> <b>Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 30 Juni 20X6</b> (dalam ribuan rupiah)			
	<b>Tidak Terikat</b>	<b>Terikat</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan-Uang Kuliah	1.290.000	-	1.290.000
Pendapatan-Pendapatan Pemerintah	650.000	-	650.000
Pendapatan-Hibah dan Kontrak Pemerintah	20.000	212.000	232.000
Pendapatan-Sumbangan, Hibah, dan Kontrak Pribadi	425.000	190.000	615.000
Pendapatan-Dana Abadi dan Pendapatan Investasi	265.000	105.000	370.000
Pendapatan-Usaha Lainnya	1.100.000	-	1.100.000
Pendapatan-Dana Abadi Berjangka Jatuh Tempo	20.000	-	20.000
Total Pendapatan	3.770.000	507.000	4.277.000
<b>Belanja dan Transfer Wajib</b>			
Belanja:			
Pengajaran	1.480.000	245.000	1.725.000
Riset	50.000	200.000	250.000
Pelayanan Publik	65.000	12.000	77.000
Dukungan Akademik	125.000	-	125.000
Pelayanan Mahasiswa	100.000	-	100.000
Dukungan Institusional	275.000	-	275.000
Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas	110.000	-	110.000
Beasiswa	45.000	50.000	95.000
Total Belanja	2.250.000	507.000	2.757.000
<b>Transfer Wajib:</b>			
Pokok dan Bunga ke Dana Pembangunan	45.000	-	45.000
Pembaruan dan Penggantian ke Dana Pembangunan	50.000	-	50.000
Penyesuaian Hibah ke dana Pinjaman	1.000	-	1.000
Total	2.346.000	507.000	2.853.000
<b>Unit Usaha Lainnya:</b>			
Belanja	915.000	-	915.000
Transfer Wajib ke:			
Pokok dan Bunga ke Dana Pembangunan	75.000	-	75.000
Pembaruan dan Penggantian ke Dana Pembangunan	35.000	-	35.000
Total Unit Usaha Lainnya	1.025.000	-	1.025.000
Total Belanja Transfer Wajib	3.371.000	507.000	3.878.000
<b>Transfer dan Lain-Lain</b>			
Penerimaan Terikat yang Melebihi Pengeluaran	-	128.000	128.000
Penerimaan Terikat yang Didanai Kembali	-	(14.000)	(14.000)
Transfer Tidak Wajib	(295.000)	-	(295.000)
<b>Kenaikan (penurunan) Saldo Dana</b>	104.000	104.000	218.000